

## Warga Barru Jadi Korban Gempa Sulbar, Bupati Suardi Saleh Hadiri Hingga Pemakaman

**MUH. HASYIM HANIS, SE, S.Pd, C.L.E - BARRU.INDONESIASATU.CO.ID**

Jan 16, 2021 - 22:04



*Bupati Suardi Saleh Ikuti Shalat Jenazah Korban Gempa Sulbar*

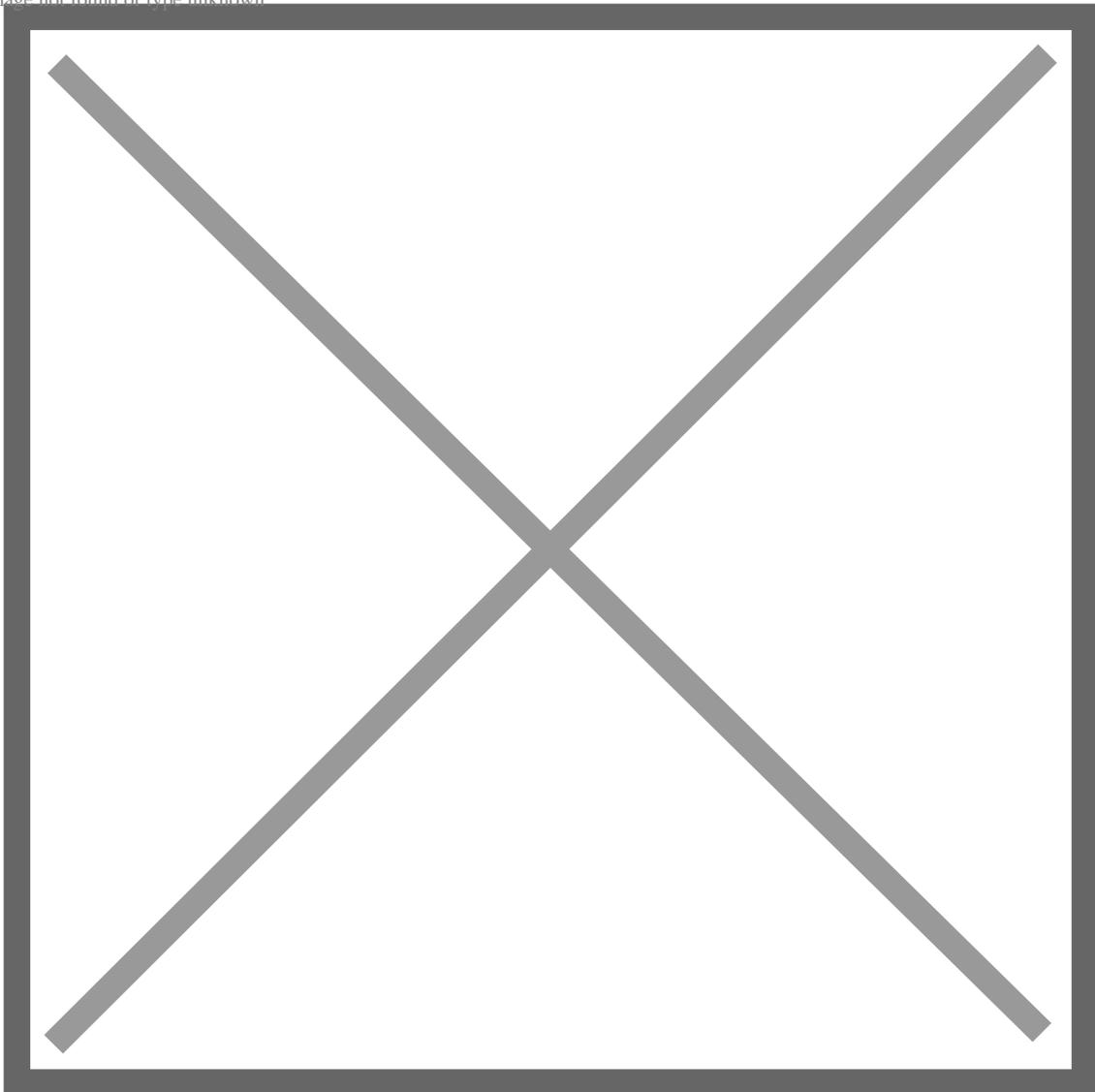
BARRU- Bencana Gempa Bumi Sulbar yang terjadi di Kamis Sore dan Jumat Dini Hari kemarin, membawa kabar duka bagi Barru. Salah satu keluarga mantan Anggota DPRD Barru, Hj Sukma Mukhtar yang berdomisili di Sulbar, menjadi

korban dan dikebumikan di Pekuburan Umum Desa Bojo, siang tadi, Sabtu (16/1/2021).

Mendengar kabar duka ini, Bupati Barru, Ir. H. Suardi Saleh M.Si yang selalu merasa terpanggil memberi perhatian dan berempati baik kondisi suka maupun duka rakyatnya, hadir di pemakaman. Beliau nampak khusu' mengikuti penyelenggaraan shalat jenazah dan mengantar Almarhumah Hj. Nurasia (Menantu Hj. Sukma Mukhtar) ke peristirahatan terakhirnya.

"Kita sangat prihatin atas Bencana ini, apalagi warga Barru menjadi salah satu korbannya, semoga Almarhumah diterima segenap amalan kebaikan dan keluarga yang ditinggalkan dapat tabah melalui ujian ini" sebut Bupati Suardi Saleh yang pada hari bencana, telah mengeluarkan kebijakan membuka posko penerimaan bantuan untuk Gempa Sulbar.

Image not found or type unknown



Sedari prosesi awal hingga memberi penghormatan terakhir di pekuburan Desa Bojo, Suardi Saleh terlihat berbaur dengan Keluarga besar Hj. Sukma Mukhtar, larut dalam duka dan berlapang dada menerima takdir ini. Beliau terlihat dibersamai pejabat Kepala Bapenda, Ushuluddin yang juga Ipar Almarhumah serta Kades Bojo Arifin Tinulu, selama prosesi.

Hj. Sukma Mukhtar sendiri, merupakan Tokoh Perempuan Bojo yang dikenal sebagai pengusaha sukses dan politisi dari Partai Persatuan Pembangunan (PPP). Beliau menjabat Anggota DPRD Barru pada 2018-2019, saat PAW menggantikan koleganya sesama Dapil Mallusetasi, Almarhum H. Sirua Mustafa.

Berdasarkan data pagi tadi, Pusat Pengendali Operasi Badan Nasional Penanggulangan Bencana melaporkan jumlah korban meninggal dunia akibat gempa di Provinsi Sulawesi Barat menjadi 42 orang. Perinciannya, 34 orang meninggal dunia di Kabupaten Mamuju dan 8 orang di Kabupaten Majene.

(Hasyim/HB)